

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Penelitian Tindakan Kelas di SMPN 1 Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Menerapkan Aneka Sumber Belajar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan penerapan aneka sumber belajar dalam meningkatkan keterampilan menulis. Sumber belajar yang digunakan adalah pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar (pobatel). Sumber belajar pada setiap siklus menerapkan pobatel yang sama kecuali pada sumber belajar bahan. RPP siklus satu menerapkan sumber belajar bahan berupa media cetak yang berfungsi sebagai sumber inspirasi siswa dalam menulis. Nilai keterampilan menulis siswa meningkat setelah menggunakan sumber belajar tetapi masih di bawah KKM dan di bawah persentase ketuntasan belajar. Oleh karena itu, RPP siklus dua penerapan sumber belajarnya pada bahan ditambahkan media gambar supaya siswa bisa berpikir secara konstruksi. Terbukti pada siklus dua nilai keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan dan sudah di atas persentase ketuntasan belajar yang ditetapkan, tetapi skor rata-rata KKM belum

tercapai. RPP pada siklus tiga penerapan aneka sumber belajarnya pada bahan diganti dengan media rekaman. Media gambar baik sebagai sumber inspirasi tetapi bersifat visual, sedangkan media rekaman bersifat audio dan audio visual. Oleh karena itu, RPP siklus tiga ini menggunakan media rekaman. Hal ini terbukti dengan peningkatan nilai keterampilan menulis yang di atas KKM dan .di atas persentase ketuntasan belajar. Di dalam setiap proses pembelajaran guru harus dapat membuat RPP yang di dalamnya terdapat sumber belajar yang sesuai dengan materi tersebut karena tidak semua sumber belajar sesuai untuk semua materi. Kompetensi dasarnya untuk tiap siklus berbeda tetapi keterampilan berbahasanya sama yaitu keterampilan menulis. RPP yang disusun dengan menerapkan aneka sumber belajar mampu meningkatkan proses pembelajaran yang berdampak kepada nilai keterampilan menulis pada siswa kelas IX SMPN 1 Hulu Sungkai Lampung Utara.

5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Menerapkan Aneka Sumber Belajar

Pada siklus satu proses pembelajaran belum berjalan lancar karena siswa masih bingung dan guru belum maksimal dalam membimbing pelaksanaan pembelajaran. Hal ini membuat siswa kurang aktif, hanya siswa tertentu saja yang terlibat. Pada saat mengonstruksi pengetahuan sudah berjalan baik dengan terjadinya proses tanya jawab antara guru dan siswa, tapi siswa belum berdiskusi dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan variasi sumber belajar pobatel khususnya media cetak dan perpustakaan mendapat respon dan memunculkan keaktifan siswa dalam menulis, walaupun baru sebagian siswa yang terlihat aktif.

Pada siklus dua pelaksanaan pembelajaran mulai berjalan lancar karena guru mulai maksimal dalam membimbing pelaksanaan pembelajaran, sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa sudah mulai bertanya kepada guru, tetapi saat guru bertanya maka hanya siswa tertentu saja yang menjawab. Setelah ditambah media gambar semua siswa terlibat aktif dan bertambah antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus tiga proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, pada kegiatan diskusi siswa sudah maksimal karena siswa sudah dapat berpikir dengan baik apabila memanfaatkan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi dasar. Proses pembelajaran dengan menerapkan aneka sumber belajar dapat meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran. Keterampilan menulis dengan penerapan aneka sumber belajar membuat siswa aktif untuk mengonstruksikan arti, teks, dialog, pengalaman, dalam mengungkapkan idenya secara jelas. Siswa dapat mengklarifikasikan idenya yang dikontraskan dengan ide orang lain atau teman lewat diskusi. Siswa dapat membangun ide-ide baru dan mengungkapkan idenya melalui tulisan. Proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat kepada siswa.

5.1.3 Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Menerapkan Aneka Sumber Belajar

Evaluasi yang digunakan oleh guru dalam keterampilan menulis siswa harus sesuai dengan rubrik penilaian kompetensi dasar ditambah dengan rubrik komponen keterampilan menulis. Jadi untuk setiap pembelajaran keterampilan menulis penilaiannya menggunakan dua tahap. Tahap pertama rubrik penilaian sesuai kompetensi dasar menulis yang akan dicapai (rubrik penilaian menulis

naskah drama, rubrik penilaian surat pembaca, dan rubrik penilaian menulis teks pidato, dll). Tahap ke dua penilaian menulis untuk semua kompetensi dasar menulis adalah sama, yaitu rubrik penilaian komponen keterampilan menulis. Komponen tersebut adalah (1) isi, (2) organisasi isi, (3) tata bahasa, (4) pilihan kata, dan ejaan. Di dalam keterampilan menulis siswa mengungkapkan ide-ide harus relevansi dengan isi yang dikembangkan, isinya harus koherensi dan kohesi, ketepatan bentuk kata, keefektifan kalimat, ketepatan penggunaan kata berkenaan dengan gagasan, kesesuaian penggunaan kata dengan konteks, dan penggunaan huruf kapital serta tanda baca yang benar. Komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru di dalam penilaian. Tahap satu dan tahap dua dinilai dan dijumlahkan lalu dibagi dua, sehingga di dapat hasil menulis siswa. Guru tidak lagi menilai dari bagusya tulisan siswa, panjangnya karangan, namun harus sesuai dengan kriteria keterampilan menulis yang ditetapkan.

Pada siklus satu guru belum terbiasa dengan cara penilaian menggunakan dua tahap seperti itu, namun pada siklus dua guru sudah mulai memahami sistem penilaiannya, dan pada siklus tiga guru semakin paham di dalam mengevaluasi nilai keterampilan menulis siswa.

5.1.4 Peningkatan Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas IX B dan IX C dengan Menerapkan Aneka Sumber Belajar

Penerapan aneka sumber belajar yang digunakan di dalam proses pembelajaran menulis sangat membantu siswa dalam mengungkapkan ide-ide mereka. Dengan menggunakan sumber belajar pobatel seperti media cetak, media gambar, media rekaman, dan perpustakaan membuat siswa menjadi berpikir kreatif, siswa

mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata sehingga siswa dapat menuangkan ide-ide yang mereka miliki dengan lancar sehingga berdampak pada peningkatan nilai keterampilan menulis mereka. Nilai keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan dari siklus satu ke siklus dua, dan penilaian tersebut dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di SMPN 1 Hulu Sungkai yaitu KKM minimal 65 pada siklus tiga. Nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas IX B siklus satu sampai siklus tiga yaitu, 63, 64, & 67,5 dan persentase ketuntasan belajar dari siklus satu sampai tiga yaitu, 59%, 67%, & 78% dari 37 siswa. Nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas IX C dari siklus satu sampai siklus tiga yaitu, 63.5, 64.5, & 68 dan persentase ketuntasan belajar dari siklus satu sampai tiga yaitu, 60%, 71%, dan 80%.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran untuk Siswa

1. Penerapan aneka sumber belajar terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis. Oleh karena itu, dalam belajar keterampilan menulis hendaknya siswa memanfaatkan aneka sumber belajar untuk meningkatkan keterampilan menulis..
2. Siswa dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan aneka sumber belajar.

5.2.2 Saran untuk Guru

1. Penerapan aneka sumber belajar adalah pembelajaran yang mengutamakan siswa secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri secara mandiri dan memindahkan informasi yang kompleks serta membangun atau menciptakan ide-ide baru dengan sumber belajar sebagai inspirasi. Untuk itu guru perlu mengembangkan RPP dengan pendekatan aneka sumber belajar pobatel.
2. Guru perlu menerapkan aneka sumber belajar pobatel sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis, dengan menggunakan aneka sumber belajar hasil keterampilan menulis siswa lebih maksimal.

5.2.3 Saran untuk Sekolah

1. Memperbanyak pengadaan aneka sumber belajar untuk menunjang proses pembelajaran pada umumnya khususnya pembelajaran bahasa Indonesia karena dalam menerapkan aneka sumber belajar guru memerlukan aneka sumber belajar yang sesuai untuk setiap kompetensi dasar.
2. Memberikan dorongan kepada guru mata pelajaran di SMP untuk memanfaatkan sumber belajar dan mengembangkan aneka sumber belajar pobatel yang sesuai dengan kompetensi dasar.